

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Tipe kepribadian adalah salah satu bagian dari ilmu psikologi untuk mengetahui sifat dan tingkah laku manusia. Selain unik, kepribadian manusia itu juga istimewa. Dari beberapa penjelasan di bab-bab sebelumnya dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Dalam surah Yūsuf ayat ke-53

وَمَا أُبْرِئُ نَفْسِي إِنَّ النَّفْسَ لَأَمَّارَةٌ بِالسُّوءِ إِلَّا مَا رَحِمَ رَبِّي

إِنَّ رَبِّي غَفُورٌ رَحِيمٌ - ﴿٥٣﴾

Artinya: “Dan aku tidak (menyatakan) diriku bebas (dari kesalahan), karena sesungguhnya nafsu itu selalu mendorong kepada kejahatan, kecuali (nafsu) yang diberi rahmat oleh Tuhanku. Sesungguhnya Tuhanku Maha Pengampun, Maha Penyayang (QS.Yūsuf [12]:53)”.

Berdasarkan penafsiran Ibn Jarir al-Ṭabarī, Imam Ḥafiz ibn Kaṣīr, Hamka, dan Quraish Shihab surah Yūsuf ayat ke-53 ini menjelaskan tipe kepribadian ammarah yang artinya pribadi yang suka memerintah, cenderung melakukan kejahatan dan kesalahan, hawa nafsu yang tidak dapat dipisahkan dari diri manusia seperti syahwat, nafsu perut dan nafsu faras. Tipe kepribadian ammarah ini dapat termasuk tipe kepribadian koleris dalam ilmu

psikologi, di mana keduanya memiliki indikator yang sama yaitu sama-sama pribadi yang suka mengatur, pemarah, egois, sombong, dan suka menghina.

2. Dalam surah al-Qiyāmah ayat ke-2

وَلَا أُقْسِمُ بِالنَّفْسِ اللَّوَّامَةِ - ﴿٢﴾

Artinya: “dan aku bersumpah demi jiwa yang selalu menyesali (dirinya sendiri).”(QS.al-Qiyāmah [75]:2)

Berdasarkan penafsiran Ibn Jarir al-Ṭabari, Imam ibn Kasīr, Hamka dan Quraish Shihab surah al-Qiyāmah ayat ke-2 ini menjelaskan tipe kepribadian *lawwāmah* yang artinya suka melakukan segala sesuatu sesuka hatinya yang bahkan tidak Allah S.W.T. ridhai dan pada akhirnya menyesali apa yang telah diperbuatnya. Kemudian, *lawwamah* ini sama dengan istilah kepribadian sanguinis dalam ilmu psikologi yang memiliki indikator mementingkan diri sendiri, netral, suka bersenang-senang dan plin-plan.

3. Dalam surah al-Fājr ayat ke-27

يَا أَيُّهَا النَّفْسُ الْمُطْمَئِنَّةُ - ﴿٢٧﴾

Artinya: “Wahai jiwa yang tenang”! (QS. al-Fājr [89]:27)

Berdasarkan penafsiran Ibn Jarir al-Ṭabari, Imam ibn Kasīr, Hamka dan Quraish Shihab surah al-Fājr ayat ke-27 ini menjelaskan tipe kepribadian *mutma'innah* artinya pribadi yang tenang, tentram, dan teguh, yakin dan selalu ridha atas semua kehendak Allah S.W.T. Kemudian, dalam istilah ilmu psikologi

mutma'innah ini memiliki indikator yang sama dengan plegmatis dan melankolis yang memiliki arti menyukai ketenangan, kedamaian, emosinya stabil.

## B. Saran

Alhamdulillah penulis telah dapat menyelesaikan skripsi ini, penulis dengan penuh kesadaran bahwa skripsi ini masih banyak terdapat keterbatasan dan kekurangannya, maka dari itu ada beberapa hal yang ingin penulis sampaikan terkait dengan skripsi ini sebagai berikut:

- 1) Semoga skripsi ini dapat memberikan sebuah kontribusi besar bagi pembaca untuk menambah wawasan dan pengetahuan intelektualnya dalam bidang ilmu *al-Qur'ān* dan *Tafsīr*.
- 2) Penulis berharap para pembaca dapat dengan senang hati untuk mengkritisi skripsi ini.
- 3) Penulis juga berharap ada yang akan menindaklanjuti penelitian tipe kepribadian ini dari beberapa perspektif bidang keilmuan dan berbagai *mufassir* yang terkemuka lainnya. Karena, selain skripsi ini memiliki keterbatasan juga masih belum ditemukan penelitian objek tentang tipe kepribadian dalam sebuah karya ilmiah.